

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan iklim yang menyebabkan pergeseran pola curah hujan, peningkatan suhu, dan ketidakpastian musim tanam yang berdampak pada pengelolaan usahatani, sehingga petani dituntut menerapkan manajemen *on farm* yang adaptif untuk meminimalkan risiko kegagalan panen dan menjaga keberlanjutan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen *on farm*, mengkaji pengambilan keputusan petani terkait jadwal tanam dan penggunaan input, serta mendeskripsikan pola tanam petani dalam menghadapi perubahan iklim pada Kelompok Tani Rambutan Jaya, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive, sedangkan responden berjumlah 26 petani aktif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen *on farm* dipengaruhi oleh faktor cuaca, modal, tenaga kerja, harga jual, dan pengalaman musim tanam sebelumnya. Petani menerapkan fungsi manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi dalam menentukan jadwal tanam, memilih varietas dan input produksi, serta menyusun pola tanam yang menyesuaikan kondisi iklim. Dengan demikian, penerapan manajemen *on farm* yang adaptif mampu mendukung pengambilan keputusan petani secara lebih efektif sehingga mengurangi risiko produksi dan meningkatkan keberlanjutan usahatani dalam menghadapi perubahan iklim.

Kata Kunci: Kelompok Tani Rambutan Jaya, Manajemen *On farm*, Perubahan iklim, *POACE*.

ABSTRACT

This study was motivated by climate change, which has caused shifts in rainfall patterns, rising temperatures, and uncertainty regarding planting seasons—factors that impact farm management. Consequently, farmers are required to adopt adaptive on-farm management practices to minimize the risk of crop failure and ensure production sustainability. The study aims to analyze the implementation of on-farm management, examine farmers' decision-making regarding planting schedules and input usage, and describe cropping patterns adopted in response to climate change by the Rambutan Jaya Farmer Group in Bangsalsari District, Jember Regency. A descriptive method with a case study approach was employed. The study location was selected purposively, and the respondents consisted of 26 active farmers chosen via purposive sampling. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and subsequently analyzed descriptively. The results indicate that on-farm management practices are influenced by weather conditions, capital, labor, selling prices, and experience from previous planting seasons. Farmers apply management functions—planning, organizing, implementing, controlling, and evaluating—to determine planting schedules, select varieties and production inputs, and devise cropping patterns adapted to climatic conditions. Thus, the implementation of adaptive on-farm management supports more effective decision-making, thereby reducing production risks and enhancing the sustainability of farming operations in the face of climate change.

Keywords: Climate change, On-farm management, POACE, Rambutan Jaya Farmer Group.